

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, sumber data, maupun metodologinya.¹ Lebih lanjut Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh “pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing”.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah korelasional. Korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui suatu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain

¹ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis*, (Jakarta:Permata Puri Media, 2009), Hlm. 3

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), Hlm.19

dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.³

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Darussalam II Pikatan Wonodadi Blitar yang beralamat di Jln Raya Pikatan Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Alasan Peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah ini dikelola oleh yayasan keluarga selain itu juga memiliki kegiatan yang sangat bermanfaat diantaranya Madrasah Diniyah, khotmil Qur'an secara bergiliran setiap hari minggu, ekstrakurikuler pramuka, dan sebagainya. Madrasah ini juga mempunyai letak yang sangat strategis karena berada di tepi jalan raya antar kota yakni Blitar Tulungagung. Saat ini juga masih terbilang sedikit Sekolah dasar yang menerapkan ekstrakurikuler pramuka meskipun pramuka telah ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah dasar.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Orang-orang lembaga, organisasi, benda-benda yang

³ Nana Sukmadinata , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 56

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), Hlm.91

mejadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau bukan disebut obyek penelitian.⁵

Siswa yang tergolong sebagai pramuka penggalang adalah siswa kelas 4, 5, dan 6. Akan tetapi siswa kelas 6 sudah tidak aktif dalam kegiatan pramuka, jadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas 4 berjumlah 27 peserta didik dan kelas 5 berjumlah 25 peserta didik total 52 peserta didik.

2. Sampling

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi. Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel yang secara nyata dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁶

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* jenis sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

⁵ Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta:Rosda, 2008), Hlm.

⁶ *Ibid.*, Hlm. 252

populasi untuk dipilih sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi penelitian relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampling jenuh yaitu sensus dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁷

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representative (Mewakili). Dengan mempelajari suatu sifat data yang ada dalam sampel, kemudian dijadikan generalisasi untuk menjelaskan karakteristik data dari populasi.⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4 sebanyak 27 siswa dan kelas 5 sebanyak 24 peserta didik. Hal ini sering dilakukan apabila populasi penelitian relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampling jenuh yaitu sensus dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁹

⁷ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 85

⁸ Sukertiyarno, *Statistika Dasar*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). Hlm 142

C. Sumber data, Variabel, Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tulisan. Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.¹⁰ Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ sumber data primer penelitian ini yaitu berupa skor angket mengikuti gerakan pramuka dan kecakapan hidup (*Life Skill*). Data ini bersumber dari siswa yang ada dilokasi penelittian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. misalnya, lewat orang lain atau dokumen.¹² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen,

⁹ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 85

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan, Kebijakan Publik Serta Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: kencana, 2005) Hlm. 119

¹¹ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 137

misalnya letak geografis, pelaksanaan kegiatan pramuka dan kecakapan hidup (*Life Skill*).

2. Variabel

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

Berdasarkan pengertian diatas, variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas: Keaktifan Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang (X)
- b. Variabel terikat:Kecakapan hidup (*Life Skill*) (Y) meliputi kecakapan personal y_1 , kecakapan social y_2 , kecakapan akademik y_3 , kecakapan vokasional y_4 .

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. berbagai skala sikap dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan social antara lain: a) skala likert, b) skala guttman, c) Rating scale, d) Skala Guttman.¹⁴

¹² *Ibid.*,

¹³ Sugiono, *Metode penelitian....* Hlm. 79

¹⁴ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 95

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Antara lain:

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor :5
2. Setuju/sering/positif diberi skor :4
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor :3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif :2
5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor :1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Questioner (Angket)

Kuesiner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam kuesioner terdapat dua tipe pertanyaan yaitu tipe pertanyaan terbuka dan tertutup. Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup, (kalau dalam wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur), dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif.

Pertanyaan terbuka, adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau atau mengharap responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pertanyaan tertutup.¹⁵

Penelitian ini menggunakan questioner tertutup agar membantu responden menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.1 KISI-KISI ANGKET KEAKTIFAN MENGIKUTI MENGIKUTI GERAKAN PRAMUKA PENGGALANG

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor soal
1.	Mengikuti Gerakan Pramuka	Mengamalan Dhasa Dharma Pramuka	Menepati Dhasa dharma 1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Cinta alam alam dan kasih sayang sesama manusia 3. Patriot yang sopan	1, 2, 3,4

¹⁵ *Ibid.*, Hlm. 137-143

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor soal
			<p>dan ksatria</p> <p>4. Patuh dan suka bermusyawarah.</p> <p>5. Rela menolong dan tabah.</p> <p>6. Rajin terampil dan gembira</p> <p>7. Hemat cermat dan bersahaja</p> <p>8. Disiplin berani dan setia</p> <p>9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya</p> <p>10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan</p>	
		Tali temali	- membuat macam-macam simpul, ikatan, pioneering	5, 6, 7, 8
		PPGD	- menyiapkan alat dan menangani luka ringan	9, 10, 11, 12
		Berkemah dan pejelajahan	<p>- kerjasama dalam mengurus tenda</p> <p>- bekerja sama menyelesaikan outbond</p>	13, 14, 15, 16
		Hasta Karya	- membuat sebuah	17, 18,

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor soal
			karya dari bahan bekas - membuat sebuah karya dari bahan alam	19, 20

3.2 KISI-KISI ANGKET KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL)

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR SOAL
1	Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	Kecakapan personal (<i>personal skill</i>)	- kecakapan sebagai hamba Allah swt - kecakapan berfikir rasional	- kesadaran akan eksistensi Allah swt - penghayatan diri sebagai hamba Allah swt - menggali informasi dan menemukan informasi	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Kecakapan Sosial (<i>social skill</i>)	- kecakapan komunikasi - kecakapan kerjasama	- berkomunikasi baik lisan maupun tulisan - bekerja sama dengan teman sejawat atas	7, 8, 9, 10, 11, 12

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR SOAL
				dasar empati	
		Kecakapan akademik (<i>academic skill</i>)	- kecakapan berfikir ilmiah	- Mengidentifikasi variabel - Merumuskan hipotesis - Merancang penelitian	13, 14, 15
		Kecakapan Vocational (<i>Vocational Skill</i>)	- vocational dasar - vocational khusus	- Menekuni pekerjaan manual dengan alat sederhana - Menghasilkan suatu barang atau jasa	16, 17, 18, 19, 20

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁶ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Profil sekolah, Daftar nama siswa, selain itu dokumentasi dilakukan saat proses ekstrakurikuler pramuka di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar.

3. Teknik analisis Data

a. validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (Alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁷ Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁸ Dalam penentuan validitas ini adalah menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Interpretasi terhadap nilai koefisien kondisi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:

¹⁶ Ahmad Tanzeh *Metodologi Penelitian Paktis*, (Jakarta: Teras, 2011) Hlm. 92

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 245

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Prosedur Suatu Pendekatan Penelitian Praktis*, (Jakaeta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 158

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: cukup

$r_{xy} \leq$: sangat rendah

Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah menggunakan bantuan *SPSS 23.0*

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.¹⁹ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{Si^2}{St^2} \right)$$

Dengan

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

n = banyaknya butir soal

Si^2 = varians skor tiap item soal

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011) Hlm. 81

S_t^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,7$: reliabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

c. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual normal. Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *One sample kolmogrov sminov* dengan bantuan *SPSS 23.0*. Data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$.

2. Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini

akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS Statistics 23.0* for windows dengan melihat tingkat signifikannya dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:²⁰

Jika sig >0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear

jika sig <0,05 maka hubungan linear.

c. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis terdapat dua uji terdapat dua uji yaitu uji regresi linier sederhana dan uji Manova.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Langkah-Langkah uji Signifikansi Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Perumusan hipotesis

1 hipotesis pertama

H_0 = Tidak ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan personal peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

H_1 = ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan personal peserta didik

²⁰ Prayitno Duwi, *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010). Hlm 46

di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

2 hipotesis kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan sosial peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

H_1 = Ada ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan sosial peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

3 Hipotesis ke tiga

H_0 = Tidak ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan akademik peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

H_1 = Ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan akademik peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

4 Hipotesis ke empat

H_0 = Tidak ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan vokasional

peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

H₁ = Ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan vokasional peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

5 Hipotesis ke lima

H₀ = Tidak ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan hidup (*Life skill*) peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

H₁ = Ada pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang terhadap kecakapan hidup (*Life skill*) peserta didik di MI Darrusalam II Pikatan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019.

Terlebih dahulu dihitung korelasi antara variabel menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Kemudian Akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikansi koefisien korelasi.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

b. kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, tolak H_0 artinya korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima H_1 artinya korelasi tidak signifikan

Selanjutnya dihitung besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y, besarnya kontribusi = $r^2 \times 100\%$

Namun demikian *product moment* akan lebih mudah menggunakan bantuan *SPSS 23.0*.

2. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari efektifitas penggunaan media film atau video dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variable dependennya. Pada MANOVA jumlah variable dependen lebih dari satu (metric atau interval) dan variable independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non metric atau nominal). Apabila kita melakukan

variable covariate pada variable independennya maka menjadi multivariate *Analysis o Variance* (MANOVA).²¹

MANOVA adalah suatu teknik statistic yang digunakan untuk menghitung pengujian segnifikan perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variable tergantung atau lebih. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio.²²

a) Uji Homogenitas Varian

Uji Homogen varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogeny atau tidak. Pada ketentuan taraf signikansi 0,05(5%), serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

H_0 : Variabel terikat kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

H_1 : Variabel terikat kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusa (kesimpulan) yaitu jika nilai segnifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima, dan jika nilai diterima. Uji varian dapat dilihat dari hasil uji *levene's*.

b) Uji Homogenenitas Matriks / Covarian

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*,(Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86

²² Jonathan Sarwono, *Statistika Multivariate Aplikasi Untuk Riset Skripsi*, (

Uji Homogenitas *matriks varian* digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varian / covarian dilakukan terhadap variable terikat. Pada ketentuan signifikansi 0,05(5%) serta H_0 dan H_a berikut:

H_0 = Matrik/ covarian dari variable terikat adalah tidak sama
(tidak homogen)

H_1 = Matrik/ covarian dari variable terikat adalah sama
(homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's.

Adapun uji Manova sebagai berikut :

Hasil output uji hipotesis pada table test of *between-subject effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*Corrected Model*) untuk mengetahui kevalidan bebas terhadap variable terikat. Baris kedua (*intercept*) untuk mengetahui nilai perbahan pada variable terikat (Y) sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap satu atau lebih variable terikat, sehingga yang digunakan dalam

hipotesis pertama baris ketiga. Pada ketentuan taraf signifikansi kurang dari 0,05 (5%).

Dalam uji hipotesis pada table Multivariate test terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada variable terikat tanpa dipengaruhi variable bebas, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pada variable terikat yang dipengaruhi variable bebas. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua. Dalam table *Multivariate test* harga *F* untuk *Pilla's Trace* , *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roys Largest Root* memiliki Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Namun demikian Uji Hipotesis akan lebih mudah menggunakan bantuan *SPSS 23.0*.